Thufulah : Jurnal Ilmiah Mahasiswa
(Volume 3, No. 01, 2024),(Hal.17-24)
ISSN (Print) : 2828-7843
ISSN (Online) : 2828-7061

DOI: https://doi.org/10.24127/ajpm

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI *FLASHCARD* PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN TK AL FALAH

Khoirun Nisa[1*], Ahmad Noor Islahudin[2], Noormawanti[3]
[1*,2,3] Universitas Muhammadiyah Metro, Metro, Indonesia
E-mail: khoirun.nisa1829@gmail.com [1)]

Abstrak

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilatar belakangi karena perlu adanya perhatian terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah masih kurang berkembang. Sehingga peneliti menggunakan media yang dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 Tahun di TK Al Falah kalidadi dengan menggunakan media flashcard. Salah satu tujuan penelitian ini adalah Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada anak usia 5-6 Tahun menggunakan penerapan media Flashcard. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap pokok yang saling terikat dan berkesinambungan Yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (Observasing), dan refleksi (reflecting). Pada pra siklus ini terdapat 7 anak (28%) yang tergolong kedalam kategori belum berkembang, 10 orang anak (40%) tergolong kategori mulai berkembang, 6 orang anak (24%) tergolong dalam kategori sesuai harapan dan ada 2 anak yang tergolong dalam kategori berkembang sangat baik. Hasil penelitian pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan pra siklus, siswa yang tuntas dari 2 menjadi 5 jika dihitung nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 76,4 namun skor yang diperoleh masih dibawah skor minimum. Hasil observasi siswa mendapatkan hasil prosentase 68,33%. Pada siklus I terdapat beberapa kendala, salah satunya yaitu guru yang dirasa kurang maksimal dalam pembelajaran berlangsung. Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, guru saling berdiskusi bersama untuk mengatasi masalah yang dialami pada siklus I agar mendapatkan hasil yang dicapai. Hal tersebut terbukti pada siklus II yang mengalami peningkatan hasil belajar siswa, hasil rata-rata yang didapatkan 87,04 dengan prosentase 88,33%.

Kata kunci: Flashcard; Kemampuan Membaca, huruf hijaiyah.

Abstract

This classroom action research (CAR) is motivated by the need to address the underdeveloped ability to read Hijaiyah letters. Therefore, the researcher used a medium that could improve the ability to read Hijaiyah letters in children aged 5-6 years at TK Al Falah Kalidadi by using flashcard media. One of the objectives of this research is to improve the ability to read Hijaiyah letters in children aged 5-6 years through the application of flashcard media.The research method used is classroom action research consisting of 2 cycles. Each cycle consists of four main interconnected and continuous stages: planning, acting, observing, and reflecting. In the pre-cycle stage, there were 7 children (28%) categorized as underdeveloped, 10 children (40%) categorized as beginning to develop, 6 children (24%) categorized as meeting expectations, and 2 children categorized as developing very well. The results of the study in cycle I showed an improvement compared to the pre-cycle stage, with the number of students who met the criteria increasing from 2 to 5. The average score obtained in cycle I was 76.4, but this score was still below the minimum required score. The observation results showed a percentage of 68.33%. In cycle I, there were several obstacles, one of which was the teacher's perceived lack of effectiveness during the learning process. Cycle II was an improvement from cycle I, with teachers discussing together to overcome the problems experienced in cycle I to achieve the desired results. This was evident in cycle II, which showed an improvement in student learning outcomes, with an average score of 87.04 and a percentage of 88.33%.

***Keywords**: Flashcard; Reading, Hijaiyah letters.*

Copyright© 2024, Universitas Muhammadiyah Metro|

Thufulah : Jurnal Ilmiah Mahasiswa
(Volume 3, No. 01, 2024),(Hal.17-24)
ISSN (Print) : 2828-7843
ISSN (Online) : 2828-7061

DOI: https://doi.org/10.24127/ajpm

This is an open access article under the Creative Commons Attribution 4.0 International License

A. PENDAHULUAN

Secara bahasa diambil dari kata: وقرانا- قراة- يقرا - ا قر yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca Alquran. Alquran juga bentuk mashdar dari القراة yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Dikatakan demikian sebab seolah-olah Alquran menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar. (Anshori: 2013) Oleh karena itu Alquran harus dibaca dengan benar sesuai sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat hurufnya, juga dipahami, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan apa yang dialami masyarakat untuk menghidupkan Alquran baik secara teks, lisan ataupun budaya. Menurut M. Quraish Shihab, Alquran secara harfiyah berarti bacaan yang sempurna. Ia merupakan suatu nama pilihan Allah yang tepat, karena tiada suatu bacaanpun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Alquran, bacaan sempurna lagi mulia. (M, Wawasan Al-Qur'an : 1996)

Dan juga Al-Qur'an mempunyai arti menumpulkan dan menghimpun qira'ah berarti menghimpun huruf-huruf dan katakata satu dengan yang lain dalam suatu ucapan yang tersusun rapih. Quran pada mulanya seperti qira'ah, yaitu mashdar dari kata qara'a, qira'atan, qur'anan. (M.Quraish Shihab : 1996)

Pengertian anak usia dini secara umum adalah anak-anak di bawah usia 6 tahun. Batasan tentang anak usia dini antara lain disampaikan oleh NAEYC (*National Association for The Education of Young Children*), yang mengatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga (*family child care home*), pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK, dan SD. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Usia dini merupakan usia yang sangat penting dalam menentukan karakterdan kepribadian seorang anak. Pengembangan pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam dasar kemampuan dan pembentukan sumber daya manusia yang di harapkan. Perkembangan sumber daya manusia berhubungan dengan upaya peningkatan di semua lembaga pendidikan. Untuk itu diperlukan upaya pengkajian semua unsur pada dunia pendidikan dan pengajaran agar serasi dan terarah serta relevan dengan segala kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang.

ISSN (Print) : 2828-7843
ISSN (Online) : 2828-7061

DOI: https://doi.org/10.24127/ajpm

Berkaitan dengan beberapa aspek perkembangan anak, salah satunya adalah perkembangan bahasa. Bahasa anak akan berkembang sejalan dengan perbendaharaan kata yang mereka miliki. Perkembangan bahasa belum sempurna sampai akhir masa bayi, dan akan terus berkembang sepanjang kehidupan seseorang. Perkembangan bahasa berlangsung sepanjang mental manusia aktif dan tersedianya lingkungan untuk belajar. Dalam kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini menyebutkan bahwa aspek-aspek perkembangan anak usia dini meliputi aspek perkembangan fisik, aspek perkembangan intelegensi, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan sosial, dan aspek perkembangan moral. Semua aspek perkembangan tersebut dapat dikembangkan melalui stimulasi yang tepat sehingga aspek perkembangannya tepat pada sasaran, misalnya untuk mengembangkan aspek perkembangan bahasa dibutuhkan stimulasi yang berhubungan dengan bahasa. Diantara kemampuan berbahasa yang diajarkan di TK Al-Falah adalah membaca Iqro' yang merupakan bagian dari belajar agama dini. Penguasaan membaca huruf hijaiyyah dan mengenal huruf sangat berperan penting dalam mengembangkan aspek kemampuan bahasa terutama bahasa arab.

B. METODOLOGI

Jenis Penelitia ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) karena penelitian dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat komponen, yaitu: a) perencanaan (*planning*); b) Tindakan (*acting*); c) pengamatan (*observing*); dan d) refleksi (*refecting*)

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena penelitian ini bersifat deskriptif dan naturalistik. Penelitian ini bersifat deskriptif karena hanya mendeskripsikan tentang keadaan penerapan media kartu huruf untuk meningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah. Desain Penelitian, Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap pokok yang saling terikat dan berkesinambungan. Yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (acting), pengamatan (Observasing), dan refleksi (reflecting). Ada kemungkinan sesudah tindakan dilaksanakan dan observasi masalahnya belum terselesaikan atau tidak jadi lebih baik.

Teknik Pengumpulan Data, Proses Prinsip pengumpulan data dalam PTK tidak jauh berbeda dengan penelitian formal. Penelitian Tindakan Kelas umumnya dikumpulkan dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data tersebut digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi, baik perubahan kinerja siswa, kinerja guru, dan perubahan suasana kelas. Teknik pengumpulan data PTK

ISSN (Print) : 2828-7843
ISSN (Online) : 2828-7061

DOI: https://doi.org/10.24127/ajpm

sebagai berikut: Observasi Langsung, wawancara, dokumentasi

Teknik Analisis Data, Penelitian tindakan ini menggunakan teknik analisis data jenis kualitatif dan kuantitatif. Penyajian data kualitatif dilakukan dengan memberikan narasi secara runtut pada tiap tahapan yang berbentuk paragraf. Data penelitian berupa lembar observasi aktivitas pendidik, lembar observasi aktivitas anak, wawancara pada pendidik dan dokumentasi. (Suharsimi Arikunto: 2010)

Sedangkan penyajian data kuantitatif adalah data yang berupa angka dan prosentase hasil belajar anak. (Risky Setiawan: 2010). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif deskriptif. Cara megnalisis data kuantitatif yaitu dengan menghitung nilai rata-rata kelas, nilai ketuntasan belajar anak, dan nilai aktivitas guru dan siswa yang selanjutnya akan dideskripsikan hasilnya.Hasil penilaian siswa dilakukan dengan cara mengubah skor siswa menjadi nilai oleh siswa, berikut rumus yang dapat digunakan. (Bambang Prasetyo: 2004)

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{Skor\ Perolehan}{skor\ Maksimal} \times 100$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh dari siswa kemudian dibagi dengan jumlah siswa tersebut sehingga menghasilkan nilai rata-rata.

Tabel 1.2. Skala Nilai Rata – rata Kelas

Skor Perolehan	Nilai Huruf	Interprestasi
91-100	BSB	Berkembang Sangat Baik
81-90	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
71-80	MB	Mulai Berkembang
61-70	BB	Belum Berkembang

Menurut Bambang Prasetyo, bahwa untuk menghitung rata-rata kelasnya adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata (mean)

∑x = Jumlah nilai anak

N = Jumlah seluruh anak

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa media flashcard lebih efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa kelompok B TK Al Falah Kalidadi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Perbedaan hasil peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media *flashcard* pada siklus I dan II.
   a) Siklus I

Hasil penelitian pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan pra siklus, siswa yang tuntas dari 2 menjadi 5 jika dihitung nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I 76,4 namun skor yang diperoleh masih dibawah skor minimum. Hasil observasi siswa mendapatkan hasil prosentase 68,33%. Pada siklus I terdapat beberapa kendala, salah satunya yaitu guru yang dirasa kurang maksimal dalam pembelajaran berlangsung.

Siklus II, merupakan perbaikan dari siklus I, guru saling berdiskusi bersama untuk mengatasi masalah yang dialami

ISSN (Print) : 2828-7843
ISSN (Online) : 2828-7061

DOI: https://doi.org/10.24127/ajpm

pada siklus I agar mendapatkan hasil yang dicapai. Hal tersebut terbukti pada siklus II yang mengalami peningkatan hasil belajar siswa, hasil rata-rata yang didapatkan 87,04 dengan prosentase 88,33%. Disamping itu guru juga sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Perbandingan Hasil Penelitian. Perbandingan hasil penelitian yaitu membandingkan hasil belajar siswa dalam penguasaan huruf hijaiyah, hasil observasi guru dan siswa.

Berikut ini merupakan perbandingan siklus I dan II:

Observasi Aktivitas, Guru Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II akan terlihat pada diagram perbandingan berikut ini:

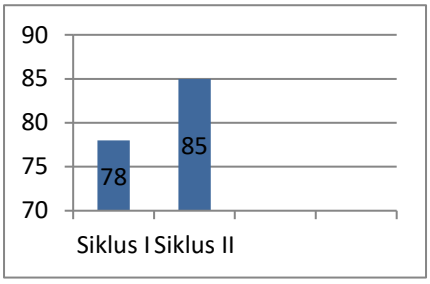

Gambar 1.6. Diagram Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil diagram tersebut menunjukkan bahwasanya hasil observasi aktivitas guru pada siklus II mendapatkan Presentase 78,33% sedangkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I mendapatkan presentase 85%. Hasil observasi yang dilakukan pada siklus I dan siklus II ada perbedaan yang akan dijelaskan pada diagram di bawah ini:

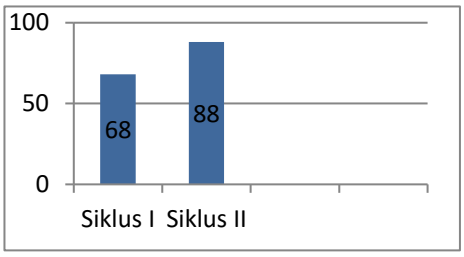

Gambar 1.7. Diagram Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil diagram tersebut menunjukkan bahwasanya hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II mendapatkan Presentase 88,33% sedangkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I mendapatkan presentase 68,33%.

Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Media *Flashcard.* Peneliti melakukan pra siklus kepada siswa untuk mengetahui kemampuan membaca huruf hijaiyah anak kelompok B di TK Al Falah Kalidadi. Pada pra siklus ini banyak siswa yg tidak tuntas, sehingga peneliti melakukan siklus I dan siklus II. Pada siklus I dan siklus II ini terjadi peningkatan hingga melebihi nilai minimum. Berikut ini merupkan hasil peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak kelompok B

Sebelum diterapkan media *flashcard* pada kelompok B TK Al Falah Kalidadi siswa yang belum tuntas berjumlah 23 dan 2 siswa yang tuntas. Nilai rata-rata yang diperoleh 73. Berikut ini merupakan diagram pra siklus kemampuan membaca huruf hijaiyah:

ISSN (Print) : 2828-7843
ISSN (Online) : 2828-7061
DOI: https://doi.

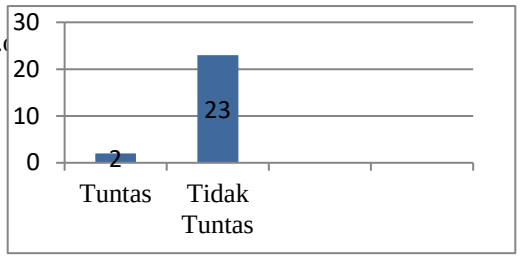

Gambar 1.8. Penilaian Pra Siklus Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

Siklus I

Pada siklus I siswa mengalami peningkatan. Siswa yang tuntas pada siklus I berjumlah 5 dan yang belum tuntas 20 siswa dan hasil rata-rata mencapai 76,4. Dengan presentase 68,33%. Nilai yang diperoleh pada siklus I merupakan nilai dibawah minimum. Hal ini disebabkan aktivitas guru yang dirasa kurang dan siswa kurang antusias dalam pembelajaran.

Berikut ini diagram mengenai peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada siklus I:

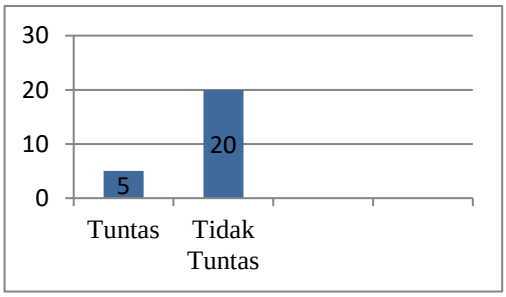

Gambar 1.9. Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Siklus I

Siklus II

Pada siklus II siswa mengalami peningkatan. Siswa yang tuntas pada siklus II berjumlah 24 dan yang belum tuntas 1 siswa dan hasil rata-rata mencapai 7,043 dengan presentase 88,33%. Berikut ini diagram mengenai peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah kelompok A pada siklus II:

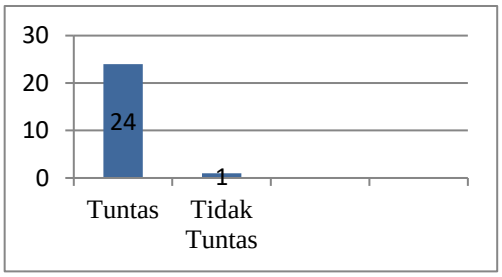

Gambar 1.10. Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Siklus II

Hasil wawancara, penulis dapat menarik kesimpulan bahwasannya kemampuan membaca pemula pada anak di TK Al Falah kalidadi terdapat beberapa anak yang masih belum berkembang dalam kemampuan membaca nya.

Hasil wawancara, hal–hal yang perlu dipersiapkan sebelum melaksanakan kegiatan belajar membaca antara lain:

1) Membuat dan mempersiapkan RPPH
2) Mempersiapkan media apasaja yang digunakan dalam pembelajaran pada hari itu

Berdasarkan hasil wawancara penulis mengetahui indikator kemampuan yang digunakan di TK Al Falah Kalidadi meliputi: mengenal huruf, mengenal simbol, mengenal huruf awalan disetiap kata, menyusun suku kata menjadi kata.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bu emi menggunakan media *flashcard*. Media *flashcard* ini digunakan dalam pembelajaran yang tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, selain bentuk dan warna nya

ISSN (Print) : 2828-7843
ISSN (Online) : 2828-7061

DOI: https://doi.org/10.24127/ajpm

menarik *flashcard* juga lebih mudah digunakan saat bermain.

Hasil wawancara tahap perkembangan kemampuan membaca pada anak di TK Al Falah kalidadi sudah sampai pada tahap pengenalan bacaan dimana anak mulai tertarik pada bacaan dan mulai membaca tanda–tanda disekitar mulai dari merk jajan, tulisan pada mobil maupun kertas yang lain.

Hasil wawancara penulis mengetahui ciri–ciri anak yang memiliki kesiapan membaca antara lain: anak tertarik dengan buku kemudian anak memahami tentang huruf, kata, kalimat, anak bisa membedakan huruf satu dan yang lain. Dan anak–anak TK Al Falah Kalidadi sebagian masuk dalam ciri–ciri kesiapan belajar membaca anak.

Hasil wawancara penulis mengetahui faktor–faktor yang pendukung dan menghambat dalam pembelajaran ketika menggunakan media flashcard, yaitu : Faktor–faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran adalah :

a) Ada nya dukungan dari kepala sekolah dan guru–guru dalam menggunakan media *flashcard*
b) Menggunakan permainan berkelompok dengan memilah huruf hijaiyah yang bentuknya hampir sama.
c) Antusias anak dalam belajar menggunakan media *flashcard* sehingga kondisi kelas lebih hidup dari biasanya, dan terjalin tanya jawab antara guru dan anak

Sedangkan faktor penghambatnya adalah Terdapat beberapa anak yang mengabaikan guru dengan asik ngobrol sendiri dengan temannya, ketika guru sedang mengenalkan *flashcard* Dan Media *flashcard* yang digunakan kurang besar sehingga anak–anak yang duduk di belakang melihatnya tidak begitu jelas.

D. KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan kemampuan huruf hijaiyah melalui media flashcard huruf hijaiyah pada kelompok B di TK Al Falah Kalidadi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan pembelajaran membaca huruf hijaiyah melalui media flashcard pada anak kelompok B yang dilakukan aktivitas siswa awalnya memperoleh nilai 68,33 dan yang kedua memperoleh nilai 88,33. Sedangkan untuk aktivitas guru awalnya memperoleh 78,33. dan yang kedua memperoleh nilai 85. Maka dengan adanya penerapan pembelajaran membaca huruf hijaiyah melalui media *flashcard* pada anak kelompok B menjadikan aktivitas siswa berkembang dan menjadikan aktivitas guru semakin baik.

Peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui media flashcard pada anak kelompok B dilakukan 3 hari pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 76,4. Jadi dari jumlah 25 anak, yang tuntas ada 5 anak dan yang tidak tuntas ada 20 anak. Pada siklus II mengalami peningkatan dari sebelumnya yakni memperoleh nilai rata-rata 88,33. Jadi dari jumlah 25 anak, yang tuntas ada 24 anak dan yang tidak tuntas ada 1 anak. Maka peningkatannya dari siklus I dan siklus II mencapai nilai Rata rata. Adanya peningkatan tersebut

ISSN (Print) : 2828-7843
ISSN (Online) : 2828-7061

DOI: https://doi.org/10.24127/ajpm

dikarenakan peneliti melakukan beberapa langkah seperti pertama mengondisikan anak-anak untuk membentuk lingkaran besar, kedua memberikan *ice breaking*, ketiga membawa media flashcard huruf hijaiyah agar anak lebih tertarik dan antusias mengikuti kegiatan membaca huruf hijaiyah dan keempat lebih meningkatkan apresiasinya kepada siswa.

E. DAFTAR PUSTAKA

Rissa, A. A., & Purnamasari, Y. M. 2019. Persepsi orang tua terhadap layanan guru laki-laki dan guru perempuan di taman kanak-kanak. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 5(2), 84-92.

Arikunto, Suharsimi. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen Agama RI. 2012. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Bandung: Diponegoro.

Dharmaji. 2018. Membaca Yuk: Strategi Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Usia Dini. Bogor: Guepedia Publisher.

Dhieni, Nurbiana, 2013. Metode Pengembangan Bahasa. Banten: Universitas Terbuka.

Hadari, Nawawi. 2005. Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Hapsari, Sri. 2005. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Remaja.

Haryono, Daniel. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2010. Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT. INDEKS.

Masnipal. 2018. Menjadi Guru PAUD Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Masruri dan Yusuf. 2015. Belajar Mudah Membaca Al-Quran. Surabaya: CV. Ummi Media Center.

Nawawi, Hadari. 2005. Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2005. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Risky, Setiawan. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Alfabeta.

Sa'adah, S. 2006. Ilmu Tajwid: Pedoman Membaca Al-Qur'an. Surabaya: Khasanah Media Ilmu.

Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suparno. 2015. Peran Nilai-Nilai Religius Kerajaan Sintang dalam Membina Karakter Generasi Muda Universitas Pendidikan Indonesia. Jakarta.

Suyadi. 2010. Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.

Thoha, Chabib. 2002. Kapita Selekta Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Belajar.